|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

KERANGKA ACUAN KERJA ( KAK )

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Unit Organisasi | : | (**01**) Badan Pusat Statistik |
| Unit Kerja | : | (**018843**) Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah |
| Program | : | (**054.01.GG**) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik |
| Kegiatan | : | (**2903**) Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi |
| KRO | : | (BMA) Data dan Informasi Publik |
| RO | : | (009) Publikasi / Laporan Statistik Harga |
| Komponen | : | (051) Persiapan |
| Akun | : | (532111) Belanja Modal Peralatan dan Mesin :   * Pengadaan alat uji kadar air (moisture tester) |
| Lokasi Kegiatan | : | Jawa Tengah |
| Tahun | : | 2021 |



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Pahlawan no 6, Telp. (024)8412802

SEMARANG 50241

KERANGKA ACUAN KERJA ( KAK )

1. **LATAR BELAKANG**

Dalam rangka stabilisasi harga di pasaran dan untuk melindungi tingkat pendapatan petani, pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) menetapkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Kebijakan ini diharapkan dapat digunakan untuk mengamankan transaksi harga gabah sehingga terhindar dari permainan harga gabah dan beras oleh para tengkulak.

Kebijakan perberasan ini juga diperlukan untuk pengamanan cadangan beras serta penyalurannya. Karena adanya hubungan antara harga gabah yang diterima petani dengan keinginan pemerintah dalam rangka meningkatkan produksi secara makro, monitoring harga diharapkan mampu menopang keberhasilan program produksi nasional.

Peran komoditas beras yang sangat strategis telah mendorong pemerintah untuk berusaha mengambil langkah-langkah yang diperlukan secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan membuat dan melaksanakan kebijaksanaan perberasan melalui Inpres No. 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengamanan Cadangan Beras yang Dikelola oleh Pemerintah dalam Menghadapi Kondisi Iklim Ekstrim. Inpres yang dikeluarkan tanggal 17 Maret 2015 ini mengintruksikan pembelian beras oleh BULOG dalam rangka pengamanan cadangan beras yang dikelola oleh pemerintah dilakukan dengan memperhatikan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan harga pasar yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan dengan pencatatan mingguan dan bulanan. Pencatatan mingguan dilakukan jika terjadi panen raya pada wilayah sampel terpilih. Pada musim panen raya biasanya produksi padi berlimpah dan banyak transaksi penjualan gabah oleh petani. Pada saat musim panen Raya, pengumpulan data dilakukan pada Minggu I-Minggu IV (atau sampai dengan tanggal 25). Kondisi ini menjadi penyebab gejolak harga gabah di pasaran, sehingga fluktuasi harga perlu dipantau secara lebih intensif.

Varietas dan kualitas gabah menentukan harga gabah di pasaran. Kualitas gabah ditentukan oleh beberapa komponen mutu yang dipengaruhi oleh perlakuan sebelum, saat, dan pascapanen ataupun keadaan alam sekitar. Untuk menentukan kualitas gabah, maka dilakukan analisis mutu terhadap komponen kadar air, kadar hampa, dan kadar kotoran. Peralatan untuk melakukan analisis mutu gabah dan beras berupa kadar air yaitu alat ukur kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil.

1. **DASAR HUKUM**

* Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3638);
* Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 240, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5948);
* Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
* Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
* Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018.

1. **MAKSUD DAN TUJUAN**

**MAKSUD**

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan pengadaan alat ukur kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil untuk pelaksanaan lapangan Survei Statistik Harga Produsen Gabah dan Survei Harga Beras di Penggilingan.

**TUJUAN**

1. Melakukan pengadaan alat ukur kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil untuk pelaksanaan lapangan Survei Statistik Harga Produsen Gabah dan Survei Harga Beras di Penggilingan.
2. Menambah ketersediaan alat ukur kadar air untuk memperbaiki kualitas data sehingga data yang diperoleh akurat, aktual dan tepat waktu.
3. **RUANG LINGKUP**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Kegiatan |  | : | Pengadaan alat uji kadar air (moisture tester) |
| Pagu Anggaran |  | : | Rp. 30.000.000,00 (*tiga puluh juta rupiah*) |
| Program |  | : | (**054.01.GG**) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik |
| Kegiatan |  | : | (**2903**) Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi |
| KRO |  | : | (BMA) Data dan Informasi Publik |
| RO |  | : | (009) Publikasi / Laporan Statistik Harga |
| Komponen |  | : | (051) Persiapan |
| Akun |  | : | (532111) Belanja Modal Peralatan dan Mesin |
| Tahun Anggaran |  | : | 2021 |
| Lokasi |  | : | Jawa Tengah |

1. **Lingkup Pekerjaan**

Secara umum rencana fisik kegiatan adalah pengadaan alat uji kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil.

1. **Lingkup Tugas**

Pekerjaan pencetakan kuesioner yang ditugaskan kepada Penyedia Barang/Jasa adalah untuk melaksanakan pengadaan alat uji kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil.

1. **KELUARAN**

Belanja Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa alat uji kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil dengan spesifikasi dan perkiraan kebutuhan sebagai berikut :

**Spesifikasi teknis dan perkiraan kebutuhan alat uji kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil :**

**Spesifikasi Alat Uji Kadar Air (*Moisture Tester*)**

| **No** | **Spesifikasi** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- |
| **(1)** | **(2)** | **(4)** |
| 1 | Kemampuan mengukur kadar air jenis komoditas | Gabah, beras, dll |
| 3 | Tas | Tersedia |
| 4 | Perkiraan hidup baterai | ± 20 jam |
| 5 | Rentang pengukuran kadar air | 4 % - 40 % |
| 6 | Rentang pengukuran suhu | 00 – 450 C |
| 7 | Perkiraan Dimensi alat | ± 16.5 x 7.0 x 7.5 Cm |
| 8 | Berat alat plus baterai | ± 500 gram (dengan satu set baterai) |
| 9 | Pemasukan sampel ukur | Manual |
| 10 | Volume sampel ukur | ± 90 ml |
| 11 | Mode pengaturan waku ***off*** otomatis setelah tidak digunakan | Tersedia |
| 12 | Penggunaan daya | **baterai** |
| 13 | Tampilan layar ukur | LED backlift grafis LCD |
| 14 | Keyboard | Membran |
| 15 | Perubahan Setting Pengukuran Data | Menggunakan keyboard- data modifikasi pilihan yang bisa naik dan turun (*up and down*) |
| 16 | Pengukuran suhu | Otomatis |
| 17 | Pengaturan Kalibrasi | Tersedia |
| 18 | Bahasa Pengoperasian | **Bahasa Indonesia** |
| 19 | Pengukuran konten | ± 1 % dalam kisaran 10 % kelembaban |
| 20 | Tampilan dalam layar yang menunjukkan jenis sampel, nilai kadar air dan suhu pengukuran | Tersedia dalam satu tampilan layar secara bersamaan |
| 21 | Bahan wadah pengukuran | Alumunium |
| 22 | Jaminan / Garansi alat | Minimal 2 tahun baik *software* maupun *hardware* (resmi dari produsen). Jika terjadi kerusakan, alat diganti baru selama masa garansi yang bukan disebabkan kesalahan pengguna |
| 23 | Kalibrasi Alat | Tersedia sertifikat yang menyatakan alat telah dikalibrasi dari instansi yang berwenang |

**Spesifikasi Alat Penunjang Pengukuran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Barang** | **Spesifikasi** | **Volume per 1 unit *moisture tester*** |
| 1 | Timbangan | * Pembacaan digital, layar LCD, * Max Kapasitas 250 Gr, * Kemampuan membaac (readibility) hingga 0,01 Gr, * tahan getaran dan angin, * power baterai | 1 |
| 2 | Pinset | * Ujung pinset membulat dan bergerigi di sisi dalam agar dapat digunakan untuk mengambil pecahan bulir beras dan kotoran beras. * Bahan Stainless steel * Panjang ± 10 cm | 1 |
| 3 | Gelas Plastik Besar | * Bahan plastik * Dapat dipakai berulang, * Kapasitas ±500 ml | 1 |
| 4 | Gelas Plastik Kecil | * Bahan plastik * Dapat dipakai berulang, * Kapasitas ±350 ml | 1 |
| 5 | Piring Plastik Kecil | * Bahan plastik * 2 buah tiap paket, * Diameter ± 15 cm | 2 |

1. **JADWAL PENGGUNAAN ALAT**

Seluruh alat uji kadar air (moisture tester) yang dilengkapi dengan timbangan, pinset, gelas plastik besar, gelas plastik kecil dan piring plastik kecil akan digunakan mulai bulan Maret 2021.

1. **PENUTUP**
2. Apabila terdapat hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan, peraturan pedoman dan kebijaksanaan pemerintah yang berlaku, maka segala sesuatu yang termaktub di dalam Kerangka Acuan Kerja ( KAK ) ini akan diteliti kembali.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam KAK ini akan ditetapkan lebih lanjut.
4. Demikian KAK ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Januari 2021

Koordinator Fungsi Statistik Distribusi,

ARJULIWONDO, S.Si

NIP. 19650722 198802 1 001